

INTISARI

Saat ini, banyak orang tua yang mengasuh anak dari jarak jauh karena alasan pekerjaan. Hal ini umum terjadi di Kota Yogyakarta, di mana banyak orang tua yang bekerja jauh dari anak dan keluarga mereka. Dampak dari situasi ini adalah orang tua mengalami berbagai tantangan dan permasalahan. Setiap orang tua menghadapi tantangan yang berbeda tergantung pada cara mereka menanggapi situasi tersebut. Orang tua yang menghadapi tantangan pola asuh anak jarak jauh berusaha menemukan strategi untuk mengatasinya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana tantangan orang tua di Kota Yogyakarta dalam pola asuh anak jarak jauh dan strategi yang orang tua lakukan untuk menghadapi permasalahan tersebut.

Penelitian ini menggunakan konsep tantangan pola asuh anak jarak jauh untuk melihat tantangan orang tua di Kota Yogyakarta dalam menjalankan pola asuh tersebut. Selanjutnya, konsep resiliensi keluarga digunakan sebagai alat untuk refleksi strategi yang digunakan orang tua di Kota Yogyakarta dalam mengatasi tantangan tersebut. Resiliensi keluarga mengacu pada kemampuan keluarga untuk beradaptasi dan mengatasi permasalahan yang timbul melalui berbagai faktor pendorongnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Unit analisis penelitian ini adalah orang tua yang menerapkan pola asuh anak jarak jauh. Data didapatkan dari lima informan, yakni orang tua di Kota Yogyakarta yang menjalankan pola asuh anak jarak jauh. Pengumpulan data dilakukan dari 28 November 2023 hingga 13 Januari 2024 melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Kemudian, untuk analisisnya menggunakan analisis tematik, di mana memiliki tiga tahapan, yaitu memahami data, menyusun kode, dan mencari tema.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan berbagai tantangan yang dihadapi orang tua dalam pola asuh jarak jauh, yakni bagaimana mengkombinasikan interaksi jarak jauh dan langsung, keterbatasan pengawasan langsung terhadap anak, dilema, serta pengelolaan waktu antara pekerjaan dan mengasuh anak dari jarak jauh. Bentuk strategi yang dilakukan oleh orang tua di Kota Yogyakarta, yaitu praktik komunikasi dua arah dengan anak, rutinitas komunikasi dengan anak, kerja sama dengan pendamping anak, membangun kepercayaan, terlibat dalam proses perkembangan dan pendampingan anak.

Kata kunci: Orang tua, pola asuh anak jarak jauh, Resiliensi Keluarga

ABSTRACT

Nowadays, many parents are caring for their children remotely due to work reasons. This is common in Yogyakarta City, where many parents work away from their children and families. The impact of this situation is that parents experience various challenges and problems. Each parent faces different challenges depending on how they respond to the situation. Parents who face the challenges of long-distance parenting try to find strategies to overcome them. Therefore, this study aims to answer the question of how the challenges of parents in Yogyakarta City in long-distance parenting and the strategies that parents do to deal with these problems.

This study uses the concept of long-distance parenting challenges to look at the challenges of parents in Yogyakarta City in carrying out this parenting. Furthermore, the concept of family resilience is used as a tool for reflection on the strategies used by parents in Yogyakarta City in overcoming these challenges. Family resilience refers to the family's ability to adapt and overcome problems that arise through various driving factors.

This research uses a qualitative method with a case study approach. The unit of analysis of this research is parents who implement long-distance parenting. Data were obtained from five informants, namely parents in Yogyakarta City who practice long-distance parenting. Data were collected from November 28, 2023 to January 13, 2024 through in-depth interviews and documentation. Then, for the analysis using thematic analysis, which has three stages, namely understanding the data, compiling codes, and looking for themes.

The results of this study explain the various challenges faced by parents in long-distance parenting, namely how to combine long-distance and direct interaction, limited direct supervision of children, dilemmas, and time management between work and parenting remotely. The strategies used by parents in Yogyakarta City are two-way communication practices with children, communication routines with children, cooperation with child advocates, building trust, being involved in the process of child development and assistance.

Keywords: Parents, Long-distance parenting, Family Resilience